

# Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2022

Delva Handayani<sup>1</sup> | Hendry Saladin<sup>1</sup> | Erdiansyah<sup>1</sup>

Handayani, D., Saladin, H, Erdiansyah, E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2022. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 146-163

1. Universitas PGRI Palembang, Indonesia

**Correspondence addressed to:**  
Delva Handayani, Universitas PGRI Palembang, Indonesia  
Email address:  
dayanihan950@gmail.com

**Abstract.** *Study this aim for know level performance finance at PT Indo Tambangraya Majestic Tbk which is listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2022 period. Method used in study this is method descriptive with approach qualitative. Population study this is report finance at PT Indo Tambangraya Majestic Tbk which is listed on the Indonesia stock exchange. Technique taking sample is report position finance and report profit make a loss on 2018-2022. Technique data analysis on study this that is with method count ratio finance use tool measuring ratio liquidity (Current Ratio and Cash Ratio), ratio solvency (DAR and DER), ratio activity (TATO), and ratio profitability (ROI and ROE). Based on results calculation of research averages ratio finance at PT Indo Tambangraya Majestic Tbk on 2018-2022, ratio liquidity showing level performance finance current ratio by 239% with standard the industry is 200% meaningful company in circumstance good and cash ratio by 141% whit standart the industry is 50% meaning company in circumstance good. Ratio solvency showing that DAR value is 28% with standard the industry is 35% meaning company in circumstances good and DER is 39% whit standard the industry is 90% meaning company this in circumstances good. Ratio activity showing that TATO value is 128% with standard the industry is 2 times or 200% meaning company this considered not enough good. Ratio profitability showing that ROI value of 20% with standard the industry is 30% meaning company thus in circumstances not enough well, ROE is 29% with standard the industry is 40% meaning company in circumstances not enough good.*

**Keywords:** *performance finance; ratio liquidity; ratio solvency; ratio activity and ratio profitability.*

## Pendahuluan

Sumber daya alam mengacu pada semua bahan-bahan dan energi yang ada di lingkungan alam. Sumber daya alam dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan ekonomi.



This article published by Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

Yeremia & Alexander (2019) menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara yang melimpah akan sumber daya alam seperti pertanian, perternakan, perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan. Selain itu Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang kaya akan tambangnya. Dengan cara mengambil dan memanfaatkan semua bahan galian. Bahan galian itu meliputi emas, perak, tembaga, minyak dan gas bumi, batu bara, biji besi, dan lain-lain. Fungsi yang sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi. Sumber daya energi bagi suatu Negara ini mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut.

Menurut Agustin (2016) Semakin berkembangnya dunia usaha, maka tingkat persaingan antar perusahaan akan semakin meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang di peroleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Saladin dkk (2023) menyatakan persaingan sektor pertambangan yang semakin meningkat, menyebabkan setiap perusahaan harus bisa bertahan dan mampu bersaing terhadap sektor pertambangan lainnya dengan cara mengendalikan dan mengelola aktivitas perusahaannya untuk mencapai produktivitas yang optimal. Ada beberapa macam subsektor pertambangan di Indonesia antara lain subsektor pertambangan batu bara (coal mining), subsektor pertambangan minyak dan gas (crude petroleum and natural gas production), subsektor pertambangan logam dan mineral (metal and mineral mining) dan subsektor pertambangan batu-batuan (land/stone quarrying).

Nurmalasari (2022) mengungkapkan perusahaan yang menarik perhatian saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang subsektor pertambangan batu bara yang memegang salah satu peranan penting tetap dalam pergerakan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu subsektor pertambangan batu bara juga dapat menjadi pemberdayaan dan penggerak pengembangan masyarakat. Menurut Hendra Sinandia (direktur Ikatan Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia) bahwa sektor pertambangan merupakan salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Begitu besar potensi sektor pertambangan ini sehingga menjadi salah satu penyumbang utama dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tetapi pada tahun 2018-2022 industri pertambangan batu bara di Indonesia mengalami berbagai perubahan, seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah terkait perizinan dan regulasi, sehingga faktor ini dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan, laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.

Menurut Roro Rian (2020) kinerja dalam suatu perusahaan bisa menentukan perusahaan itu sudah berhasil atau tidak. Fungsi dari pengukuran kinerja merupakan suatu alat untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat bahwa secara umum perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang baik bisa mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, bisa dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memilih PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai perusahaan yang akan diteliti karena perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didirikan pada tahun 1987, dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sehingga angka dalam laporan keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk menjadi salah satu hal menarik untuk dicermati

karena perusahaan ini mengalami peningkatan pada laba sekitar 152% pada tahun 2022.

**Tabel 1.** Laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Tahun	Tabel Asset	Tabel Liabilitas	Total Equity	L/R Usaha
2018	1.442.728	472.945	969.783	258.756
2019	1.209.041	324.576	884.465	126.502
2020	1.158.629	312.339	846.290	37.828
2021	1.666.239	464.680	1.201.559	475.390
2022	2.640.177	689.897	1.950.280	1.199.345

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2018-2020

Dari uraian diatas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah sudah cukup baik atau sebaliknya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang berjudul “Analisis kinerja keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022”.

## Landasan Teori

### Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti membuat laporan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau General Accepted Accounting Principle (GAAP).

### Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data dan transaksi bisnis. Seorang akuntan di harapkan mampu untuk mengorganisir seruluh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuat. Menurut Fahmi (2020) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dari pengertian laporan keuangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah modal yang sangat penting untuk menilai kondisi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

### Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Adapun tujuan laporan keuangan secara spesifik sebagai berikut:

Informasi posisi laporan keuangan yang di dapatkan dari kinerja dan asset perusahaan sangat dibutuhkan oleh sejumlah pemakai laporan keuangan, baik sebagai bahan evaluasi ataupun sebagai bahan perbandingan dalam melihat dampak keuangan uang biasa timbul dari suatu keputusan ekonomi yang dipilih. Informasi keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan yang sekarang dan perusahaan yang akan mendatang mampu menghasilkan keuntung baik atau lebih menguntungkan. Informasi perubahan laporan keuangan perusahaan berusaha memberikan suatu manfaat dalam menilai aktivitas investasi atau pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu, selain sebagai menilai kemampuan perusahaan dan juga laporan keuangan yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam suatu pengambilan

keputusan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberitahukan informasi yang sangat berguna dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi dengan cara meramalkan, membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan yang sekarang dan yang akan datang.

### **Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2021) ada beberapa Jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada perusahaan tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal dip perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

### **Sifat Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2021) pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku dengan demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat menjadi dua yaitu:

Bersifat hipotesis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data yang masa lalu yang sudah lewat dari masa sekarang.

Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir (2014) laporan keuangan di persiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai sesuatu progress report laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang merupakan dari hasil sesuatu kombinasi antara: fakta-fakta yang telah dicatat (recorded fact), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi dan pendapatan pribadi.

### **Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2020) sifat dan keterbatasan laporan keuangan berdasarkan PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.

Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan

pihak tertentu.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.

Akuntansi hanya melaporkan yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.

Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternative yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.

Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi dari pada bentuk hukumnya (formalitas) (substance over form)

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsi memahami bahan teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menumbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.

Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

### **Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Alexander (2022) ada beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- Analisis perbandingan laporan keuangan
- Analisis trend
- Analisis persentase per komponen
- Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
- Analisis sumber dan penggunaan kas
- Analisis rasio keuangan
- Analisis perubahan laba kotor
- Analisis titik impas
- Analisis kredit

### **Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Alexander (2022) ada dua metode analisis laporan keuangan yang lazim dipergunakan adalah sebagai berikut:

#### Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode.

#### Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sukmawati (2022) rasio keuangan cenderung mudah untuk dihitung dan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lain dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut.

Menurut Hery (2016) analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer yang banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.

Menurut Prihadi (2019) analisis laporan keuangan sangat populer karena banyak digunakan. Rasio keuangan memang banyak dikembangkan sebagai alat analisis. Akan tetapi, sebelum terlalu jauh melakukan analisis rasio, seorang analis perlu mengenali laporan keuangan dengan beberapa teknis dasar. Teknis dasar dalam analisis laporan keuangan adalah analisis komperatif dan analisis *common size*.

### **Jenis-jenis Rasio Keuangan**

#### Likuiditas

Menurut Kasmir (2021) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Ada beberapa jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

#### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* adalah rasio yang bisa membandingkan antar aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Standar industri *current ratio* adalah 2 kali.

#### Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dibayar dengan kas yang tersedia di perusahaan. Standar industri *Cash Ratio* adalah 50%.

#### Rasio Cepat ( *Quick Ratio*)

*Current Ratio* adalah rasio yang bisa membandingkan antar aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Standar industri *current ratio* adalah 2 kali.

#### Rasio Perputaran Kas ( *Cash Turn Over Ratio*)

*Cash Turn Over Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang di butuhkan untuk membayar dan membiayai penjualan. Standar industri *cash turn over ratio* adalah 10%.

#### *Inventory To Net Working Capital*

*Inventory To Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau

membandingkan antara jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan. Standar industri *inventory to net working capital* adalah 12%.

#### Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2021) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan perusahaan yang dibelanjai dengan utang. Maka dapat diartikan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:

##### Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Total Debt To Asset Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan standar industrinya adalah 35%.

##### Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara hutang dengan jumlah modal sendiri oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan standar industri 90%.

##### *Long Term Debt To Equity Ratio*

Merupakan ratio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan hutang sendiri yang disediakan perusahaan. Standar industrinya adalah 10%.

##### *Times Interest Earned*

*Times Interest Earned* merupakan rasio yang di gunakan untuk mencari jumlah dikali perolehan bunga. Standar industrinya adalah 10 kali.

##### *Fixed Charge Coperage (FCC)*

FCC atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang mempunyai *times interest earned ratio*. Yang membedakan rasio ini adalah rasio yang dilakukan apabila perusahaan mempunyai hutang jangka panjang yang mempunyai aktiva berdasarkan kontrak sewa. Standar industrinya adalah 10 kali.

#### Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015) rasio aktivitas adalah rasio yang di gunakan untuk efesiensi dan efektivitas perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya.

Ada beberapa jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

##### Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu priode atau berapa kali dana ditanamkan dalam piutang. Standar industrinya adalah 15 kali.

#### Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

*Inventory Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Standar industrinya adalah 20 kali.

#### Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana ditanamkan dalam aktiva tetap perputaran dalam satu periode atau apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

#### Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya berapa banyak modal kerja berputar selama periode tertentu. Standar industrinya adalah 6 kali.

#### *Fixed Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana ditanamkan dalam aktiva tetap perputaran dalam satu periode atau apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

#### Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan cara penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

#### Gross Profit Margin (GPM)

Margin Laba kotor menunjukkan persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Dengan standar industrinya adalah 30%.

#### Margin Laba Bersih (*net profit Margin*)

Margin Laba Bersih merupakan ukuran persentase dari setiap hasil penjualan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Dengan standar industrinya adalah 20%.

#### Hasil Pengembalian Investasi (Return Of Investment)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan standar industrinya adalah 30%.

#### Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

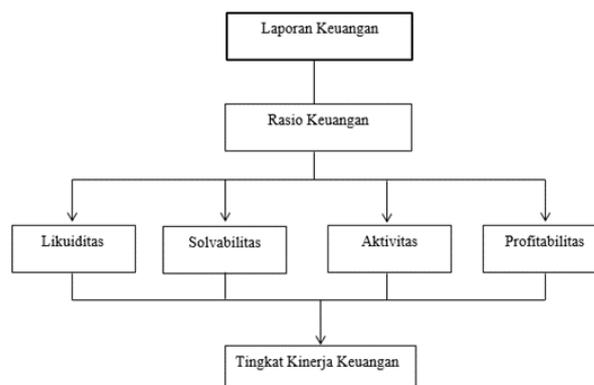
ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Dengan standar industrinya adalah 40%.

**Table 2.** Standar Industri Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
Current Ratio	2 Kali	Jika standar industri untuk current ratio terjadi penurunan sebanyak 2,2 kali maka dapat dikatakan memuaskan karena
Cash Ratio	50%	Jika standar industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan perusahaan lebih baik. Hanya saja, kondisi rasio keuangan kas yang terlalu tinggi juga kurang baik karena adanya dana yang menganggur atau tidak digunakan secara optimal.
Debt To Asset Ratio	35%	Jika standar industri DAR diatas 35% perusahaan dibiayai dengan utang melebihi rata-rata industri, maka dianggap kurang baik.
Debt To Equity Ratio	90%	Jika standar industri DER diatas 90% artinya perusahaan dibiayai dengan hutang melebihi rata-rata industri, maka dinilai kurang baik.
TATO	2 Kali	Jika perputaran aktiva dibawah standar industri 2 kali maka dapat dikatakan perusahaan tersebut kurang baik.
ROI	30%	Jika ROI dibawah standar industri 30% maka perusahaan tersebut kurang baik.
ROE	40%	Jika ROE dibawah standar industri 40% maka perusahaan tersebut kurang baik.

Sumber: Kasmir (2021)

## Kerangka Pikir



**Gambar 1.** Kerangka Pikir  
Sumber: Data diolah (2024)

**Keterangan:** Penilaian dalam perkembangan kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha pada perusahaan tersebut yang dilihat dari laporan keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dari tahun ketahun.

## Metode

### Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian yang akan dilakukan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Indah Office Tower III, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan. Pengambilan data melalui Galeri Investasi BEI Universitas PGRI Palembang.

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian yang terdiri dari 2 metode yaitu sebagai berikut:

Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Maka pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelola, menganalisis, menyajikan data laporan keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024) variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yaitu Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, ROI, ROE.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Current Ratio</i>  <i>Cash Ratio</i>	Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p> $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p>
2.	<i>Debt to Asset Ratio</i>  <i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p>
3.	<i>Total Asset Turn Over</i>	Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p>
4.	ROI  ROE	Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{Total asset}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p> $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$ <p>Sumber: Kasmir (2021)</p>

## **Populasi**

Menurut Sugiyono (2022) populasi atau bisa dikatakan wilayah generalisasi yang berdasarkan objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Sampel**

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018-2022 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2022) sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Karena data sekunder yang dipakai dalam penelitian berupa laporan keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Menurut sugiyono (2022) teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat semua hal yang ada hubungannya dengan penelitian ini melalui buku-buku dan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## **Teknik Analisis Data**

Menurut sugiyono (2022) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Artinya data yang diperoleh dilapangan dibuat semaksimal mungkin sehingga memberikan data yang akurat dan signifikan atas permasalahan yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yaitu dengan cara menghitung rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio likuiditas

Rasio Solvabilitas

Rasio Profitabilitas

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Laporan Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

Berikut ini disajikan rekap laporan keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2018-2022 pada tabel dibawah ini.

Table 4. Laporan Keuangan PT Indo Tambangraya Mega Tbk  
(Dalam Ribuan Dolar AS)

t	2018	2019	2020	2021	2022
Kas dan	368,216	159,209	231,459	690,970	1,430,327
Setara Kas					
Aktiva	766,450	469,389	419,933	988,024	1,908,545
Lancar					
Total Aset	1,442,728	1,209,041	1,158,629	1,666,239	2,640,177
Hutang	389,897	233,288	207,300	364,743	585,613
Lancar					
Total Hutang	472,945	324,576	312,339	464,680	689,897
Equitas	969,783	884,465	846,290	1,201,559	1,950,280
Penjualan	2,007,630	1,715,592	1,185,336	2,076,813	3,636,213
Laba Bersih					
Setelah Pajak	258,756	126,502	37,828	475,390	1,199,345

Sumber: Laporan Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

## Hasil Perhitungan

### Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Current ratio tahun 2018} = \frac{766,450}{389,897} = 197\%$$

$$\text{Current ratio tahun 2019} = \frac{469,389}{233,288} = 202\%$$

$$\text{Current ratio tahun 2020} = \frac{419,933}{207,300} = 202\%$$

$$\text{Current ratio tahun 2021} = \frac{988,024}{364,743} = 270\%$$

$$\text{Current ratio tahun 2022} = \frac{1,908,545}{585,613} = 325\%$$

**Table 5.** Perhitungan *Current Ratio* PT Indo Tabangraya Megah Tbk

Tahun	Current Ratio	Standar Industri
2018	197%	
2019	202%	
2020	202%	2 kali
2021	270%	
2022	325%	
Rata-rata	239%	

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel 5 dapat diketahui nilai *current ratio* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami kenaikan setiap tahun. Pada tahun 2018 dapat dikatakan kurang baik karena tidak mencapai standari industri. Pada tahun 2019-2022 dikatakan baik karena mampu menggunakan aktiva lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Rasio Kas (*Cash Ratio*) digunakan ununtuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

$$Current\ ratio\ tahun\ 2018 = \frac{766,450}{389,897} = 197\%$$

$$Current\ ratio\ tahun\ 2019 = \frac{469,389}{233,288} = 202\%$$

$$Current\ ratio\ tahun\ 2020 = \frac{419,933}{207,300} = 202\%$$

$$Current\ ratio\ tahun\ 2021 = \frac{988,024}{364,743} = 270\%$$

$$Current\ ratio\ tahun\ 2022 = \frac{1,908,545}{585,613} = 325\%$$

**Table 6.** Perhitungan *Cash Ratio* PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Tahun	Cash Ratio	Standar Industri
2018	94,43%	
2019	68,24%	
2020	112%	50%
2021	190%	
2022	244%	
Rata-rata	141%	

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel 6 diketahui nilai *cash ratio* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2018-2022 naik turun setiap tahun. Tetapi masih dapat dikatakan baik karena diatas standar industri dan dianggap mampu untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

#### Perhitungan Rasio Solvabilitas

*Debt To Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

DAR tahun 2018 =	$\frac{472,945}{1,442,728}$	= 32,78%
DAR tahun 2019 =	$\frac{324,576}{1,209,041}$	= 26,84%
DAR tahun 2020 =	$\frac{312,339}{1,158,629}$	= 26,95%
DAR tahun 2021 =	$\frac{464,680}{1,666,239}$	= 27,88%
DAR tahun 2022 =	$\frac{689,897}{2,640,177}$	= 26,14%

**Table 7.** Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT Indo Tambangraya Mega Tbk

Tahun	DAR	Standar Industri
2018	32,78%	
2019	26,84%	
2020	26,95%	35%
2021	27,88%	
2022	26,14%	
Rata-rata	28%	

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 7 nilai DAR pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik karena hasil rata-rata pada tahun 2018-2022 sebesar 28% maka perusahaan dapat dikatakan mampu menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

*Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$


---

DER tahun 2018 =  $\frac{472,945}{969,783} = 48,76\%$

DER tahun 2019 =  $\frac{324,576}{884,465} = 36,70\%$

DER tahun 2020 =  $\frac{312,339}{846,290} = 36,91\%$

DER tahun 2021 =  $\frac{464,680}{1,201,559} = 38,67\%$

DER tahun 2022 =  $\frac{689,897}{1,950,280} = 35,37\%$

**Tabel 8.** Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT Indo Tambangraya Mega Tbk

Tahun	DER	Standar Industri
2018	48,76%	
2019	36,70%	
2020	36,91%	90%
2021	38,67%	
2022	35,37%	
Rata-rata	39%	

Sumber: data diolah 2024

Pada tabel 8 hasil DER pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2018-2022 mengalami naik turun setiap tahunnya tetapi dapat dikatakan baik karena hasil rata-rata pada tahun 2018-2022 sebesar 39% bahwa total modal perusahaan lebih besar dari total hutangnya. Jadi dengan modal yang dimiliki dapat menutupi hutang perusahaan kepada kreditur.

#### Perhitungan Rasio Aktivitas

*Total assets turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan pengukuran beberapa berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$


---


$$\text{TATO tahun 2018} = \frac{2,007,630}{1,442,728} = 139\%$$

$$\text{TATO tahun 2019} = \frac{1,715,592}{1,209,041} = 141\%$$

$$\text{TATO tahun 2020} = \frac{1,185,336}{1,158,629} = 102\%$$

$$\text{TATO tahun 2021} = \frac{2,076,813}{1,666,239} = 124\%$$

$$\text{TATO tahun 2022} = \frac{3,636,213}{2,640,17} = 138\%$$

**Tabel 9.** Perhitungan *Total Assets Turn Over* PT Indo Tambangraya Mega Tbk

Tahun	TATO	Standar Industri
2018	139%	
2019	141%	
2020	102%	2 kali
2021	124%	
2022	138%	
Rata-rata	128%	

Sumber: data diolah 2024

Pada tabel 9 nilai TATO pada tahun 2018-2022 perusahaan ini mengalami naik turun setiap tahunnya dan dianggap tidak baik karena berada di bawah standar industri. Maka PT Indo Tambangraya Megah Tbk dianggap tidak dapat memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.

#### Perhitungan Dan Pembahasan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk menganalisis rasio Profitabilitas pada laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2018-2022 penulis menggunakan alat ukur Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE). Hasil penelitian return on investment menurut Oktariansyah (2020) yang dimana analisa laporan keuangan margin laba perusahaan sangat rendah dikarenakan rendahnya perputaran aset. Hasil penelitian return on equity menurut Agustin (2020) karena efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik.

## Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki kinerja

keuangan yang baik dalam hal likuiditas dan solvabilitas karena rasio Current dan Cash berada di atas standar industri, serta rasio Debt To Asset dan Debt To Equity berada di bawah standar industri. Namun, efektivitas penggunaan aktiva dan profitabilitas perusahaan masih perlu ditingkatkan karena Total Assets Turn Over, Return on Investment, dan Return on Equity semuanya berada di bawah standar industri.

## **Daftar Pustaka**

- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Alexander, T. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta, Andi: Edisi 1.
- Fahmi. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fransisca, R., Hendri, E., & Saladin, H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2021. *Bangayo Journal Of Research In Accuunting*, 6(2), 80-90.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta: Edisi Keempat.
- Nurmalasari, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Perusahaan Sejenis Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Priode 2015-2021. 1-61.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara.
- Roro Rian, A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(2), 177-183.
- Saladin, H., Liliati, E., & Kurnbani, A. (2023). Analisis Komperatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perisahaan Subsektor Batu Bara Yang Rerdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(2), 269-284.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati Sukamulja. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI dan BPFPE.
- Yeremia, H., & Alexander. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4202-4211.